

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Prodi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring

Diani Octaviyanti Handajani¹⁾; Aidha Rachamawati²⁾

¹⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik 61111, Indonesia

²⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik 61111, Indonesia

Corresponding Author: Diani Octaviyanti Handajani

E-mail: dianiocta190@umg.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit 28/11/22

Revisi 15/12/22

Diterima 18/12/22

Publikasi 20/12/22

DOI : 10.30587/ijmt.v2i01.4871

Keywords:

Family Support;

Motivation;

Online;

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga;

Motivasi Belajar;

Daring;

ABSTRACT

Family support is an encouragement that can lead to motivation to learn. Midwives are required to have the ability and competence both academically and technically, in achieving this, students must have strong learning motivation, especially during the Covid-19 pandemic which requires students to take online learning. Therefore, family support is needed to increase their learning motivation. This study aims to determine whether there is a relationship between family support and student learning motivation in the midwifery undergraduate study program in online learning. This research is an observational analytic study with a cross sectional approach, with a sample of 30 students. The research was conducted at the S1 Midwifery study program at the University of Muhammadiyah Gresik. Data were taken through a questionnaire and analyzed using the Spearman rank correlation statistical test with the help of the SPSS application with $\alpha = 0.05$. The results of this study indicate that there is a relationship between family support and student learning motivation in the midwifery undergraduate study program in online learning with the results of the rank spearman correlation $p = 0.001$. Positive family support is very important to motivate student learning

Keywords: Family Support, Learning Motivation, Online Learning

ABSTRAK

Dukungan keluarga merupakan dorongan yang dapat menimbulkan motivasi belajar. Bidan dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik secara akademis maupun teknis, dalam mencapai hal tersebut mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang kuat apalagi pada masa pandemi Covid - 19 yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Oleh itu dibutuhkan dukungan keluarga untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 kebidanan dalam pembelajaran daring. Penelitian ini penelitian *Analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan sample 30 mahasiswa. Penelitian dilakukan di prigragam studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik. Data diambil melalui kuisisioner dan dianalisis dengan menggunakan uji staistik *correlation rank spearman* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 kebidanan dalam pembelajaran daring dengan hasil

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber daya manusia (1)

Saat ini persaingan di era globalisasi menuntut dunia kerja dalam hal sumber daya manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama - sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam menghadapi era global saat ini. Kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya dapat diperoleh dari jalur pendidikan. Di samping itu, pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia dan kehidupan masyarakat secara utuh dan menyeluruh, baik pendidikan dalam jalur formal maupun jalur non formal yang bisa dilakukan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang sampai saat ini masih banyak diminati, adalah pendidikan dibidang kesehatan, yaitu salah satunya adalah pendidikan Kebidanan.

Bidan merupakan bagian dari tenaga kesehatan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, maka bidan dituntut memiliki kemampuan kompetensi baik secara akademis maupun teknis. Dalam mencapai hal tersebut mahasiswa harus mampu mempunyai motivasi belajar yang kuat serta

dukungan dari keluarga agar bisa berhasil menjadi seorang bidan yang berkompeten.

Permasalahannya pada masa pandemi Covid - 19 yang terjadi di dunia memberikan banyak dampak bagi keberlangsungan hidup manusia, termasuk dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Proses pembelajaran berubah dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring) dan seluruh mahasiswa harus beradaptasi dengan metode pembelajaran daring. Pembelajaran online atau daring ini menjadi pilihan yang dianggap paling tepat selama masa pandemi ini, karena menurut (2) Dampak positifnya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran dapat lebih bersifat fleksibel sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Sedangkan Penelitian menurut (3) pembelajaran daring memiliki dampak negative yaitu beresiko menimbulkan demotivasi atau penurunan motivasi belajar. Untuk itu dari perubahan sistem pembelajaran ini yang berdampak pada motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran, perlunya dukungan dari keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar, karena dukungan keluarga mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar mahasiswa karena dengan adanya dukungan yang diberikan keluarga mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai, dipenuhi kebutuhan - kebutuhan dalam pembelajaran (4).

Dari hasil wawancara pada 12 mahasiswa Prodi S1 Kebidanan 3 mahasiswa menjelaskan bahwa mereka mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk menjadi bidan profesional dan keluarga sangat mendukung, 2 mahasiswa menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa tinggi tetapi kurang adanya perhatian dari keluarga karena keluarga tidak mengetahui tentang proses pembelajaran daring, kemudian

3 mahasiswa menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa rendah tetapi dukungan keluarga baik karena selalu memberi semangat untuk mengikuti pembelajaran daring, 4 mahasiswa menjelaskan bahwa motivasi belajar kurang dan dukungan keluarga kurang karena banyaknya kendala waktu pembelajaran daring dan keluarga tidak mengetahui tentang pembelajaran daring.

Oleh karena itu motivasi belajar harus selalu ditumbuhkan oleh mahasiswa dalam perkuliahan karena dengan motivasi yang kuat akan menimbulkan semangat belajar yang baik pula sehingga akan mencapai prestasi belajar seperti yang diinginkan (4). Sebaliknya jika motivasi lemah, maka bisa berdampak mahasiswa akan tertinggal pada pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Serta dukungan dari keluarga sangat penting untuk motivasi mahasiswa dalam menimbulkan semangat dalam belajar, karena perhatian dan bimbingan orang tua serta keluarga dirumah akan mempengaruhi kesiapan dalam belajar mahasiswa (5).

Upaya yang bisa dilakukan dari pihak pendidikan dan keluarga untuk meningkatkan motivasi adalah menjalin kerjasama dengan keluarga dalam mengawasi atau mengontrol, serta meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar dan menanamkan kepercayaan kepada mahasiswa bahwa kesuksesan yang dicapai dengan usaha pada sendiri akan menghasilkan hasil yang baik pula.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring

METODE [Trebhucet MS 12, bold, spasi 1]

Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian dilakukan pada bulan Juni - September 2022. Populasi mahasiswa program studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik berjumlah 30

mahasiswa dan sampel pada penelitian ini adalah 30 mahasiswa ditentukan metode *total sampling* dimana *total sampel* sama dengan total populasi, dan jumlah dari populasi yang kurang dari 100 maka seluruh dalam populasi dijadikan *sampel* penelitian.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah kuesioner. Informasi yang telah akan diolah serta dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk analisis univariat dan tabulasi silang untuk analisis bivariate. Analisis hubungan antara variabel dukungan keluarga dan motivasi belajar dianalisis menggunakan uji statistik *correlation rank spearman* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan tingkat signficancy $\alpha = 0,05$

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Usia Mahasiswa

No	Usia	N	%
1	18 tahun	8	26.7
2	19 tahun	21	70.0
3	20 tahun	1	3.3
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 1. Menunjukkan bahwa terdapat 30 mahasiswa sebagian besar usia mahasiswa 19 tahun yaitu 21 mahasiswa (70.0%), kemudian usia mahasiswa 18 tahun sebanyak 8 mahasiswa (26.7%), dan usai 20 tahun yaitu 1 mahasiswa (3.3%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Dukungan Keluarga Pada Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan

No	Dukungan Keluarga	N	%
1	Dukungan Keluarga Kurang	4	13.4
2	Dukungan Keluarga Cukup	15	50.0
3	Dukungan Keluarga Baik	11	36.6
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2. Menunjukkan bahwa terdapat 30 mahasiswa sebagian besar mempunyai dukungan cukup 15 mahasiswa (50.0%), dukungan keluarga baik 11 mahasiswa (36.6%),

dukungan keluarga kurang 4 mahasiswa (13.4%).

Tabel 3. Distribusi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan

No	Motivasi Belajar	N	%
1	Tidak Ada Motivasi	4	13.3
2	Motivasi Lemah	8	26.7
3	Motivasi Sedang	9	30
4	Motivasi Kuat	9	30
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Analisis Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring

No	Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar								Total	
		Motivasi Kuat		Motivasi Sedang		Motivasi Lemah		Tidak Memiliki Motivasi		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%		
1.	Dukungan Kurang	0	0	2	50.0	0	0	2	50.0	4	100
2.	Dukungan Cukup	6	40.0	4	26.7	3	20.0	2	13.3	15	100
3.	Dukungan Baik	3	27.2	3	27.3	5	45.4	0	0	11	100

Rank Spearman Correlation P = 0,001

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4. Menunjukkan hasil tabulasi silang diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa program studi S1 Kebidanan yang mendapat dukungan keluarga cukup dengan memiliki motivasi belajar kuat sebanyak 6 mahasiswa (40.0%), dan mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga kurang dengan tidak memiliki motivasi sebanyak 2 mahasiswa (50.0%), serta hasil rank sperman correlation p = 0.001.

PEMBAHASAN

Ada dukungan keluarga pada mahasiswa terhadap motivasi belajar. Hasil menunjukkan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga sebagian besar berumur 19 tahun (70.0%). Umur ini merupakan masa peralihan dari remaja menuju dewasa muda, dimana pada masa itulah seseorang baru mengerti arti hidup yang sesungguhnya dan baru mendapat pengalaman berharga. Hal ini berarti pengalaman dan sumber informasi yang dimiliki masih kurang sehingga akan mempengaruhi

Tabel 3. Menunjukkan bahwa terdapat 30 mahasiswa sebagian besar 30% yaitu 9 mahasiswa memiliki motivasi kuat, 9 mahasiswa 30 % memiliki motivasi sedang, 8 mahasiswa 26.7% memiliki motivasi lemah, dan 4 mahasiswa 13.3% memiliki tidak memiliki motivasi.

tingkat pengetahuannya, menurut Hurlock semakin cukup umur tingkat kematangan seseorang dan kekuatan akan lebih matang / baik dalam berfikir dan bekerja (6).

Hasil menunjukkan dukungan Dukungan sebagian besar mempunyai dukungan cukup 15 mahasiswa (50.0%). Dukungan keluarga yang diberikan berupa Dukungan emosi yang diekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati, mendampingi, perhatian kepada mahasiswa, dukungan penghargaan melalui ungkapan, penilaian yang positif serta dorongan untuk maju dan pemberian semangat dalam motivasi belajar, pemberian dukungan instrumental dalam bentuk bantuan langsung dalam pemberian dana untuk biaya sekolah dan perlengkapan sekolah mahasiswa, serta dukungan informasi dalam pemberian nasehat atau saran, petunjuk, dan penjelasan bagaimana mahasiswa bersikap, karena pada rentan usia 18 - 21 tahun yang termasuk remaja akhir, ditandai dengan pertumbuhan dan

perkembangan yang pesat pada psikis, emosi, dan sosial, mahasiswa cenderung mulai memperhatikan dan menerima nasehat atau saran, petunjuk, masukan dari keluarga khususnya orang tua sehingga mahasiswa akan timbul semangat dan motivasi yang baik untuk belajar.

Penjelasan tersebut sesuai dengan teori Taylor (2003), yang menjelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian informasi, serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan. Dukungan keluarga menurut Pierce dalam (7), menerangkan bahwa dukungan keluarga sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang diberikan oleh orang - orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari - hari dalam kehidupan.

Penting bagi keluarga dalam memperhatikan pendidikan mahasiswa, karena orang tua, keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan mahasiswa, acuh tak acuh terhadap belajar menyebabkan mahasiswa tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, bila keluarga memberikan motivasi dalam belajar, memberikan perhatian terhadap mahasiswa hal ini akan membuat mahasiswa merasa diperhatikan, disayang, dihargai, dan akan menimbulkan motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa untuk belajar sehingga berdampak terhadap prestasi yang diperoleh. Selain itu satu faktor yang diungkapkan (8) dimana keadaan yang berasal dari luar individu dapat mendorongnya dalam melaksanakan kegiatan belajar salah satunya adalah mendapatkan apresiasi dari orang tua.

Oleh karena itu peran keluarga dalam memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa sangatlah penting dalam proses belajar, agar mahasiswa mendapatkan hasil yang baik serta memuaskan.

Hasil Motivasi belajar sebagian besar 30% yaitu 9 mahasiswa memiliki motivasi kuat. Motivasi belajar mahasiswa ini tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu : Cita - cita dan aspirasi yang

dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan intelektual dan intelegensi. Kondisi mahasiswa jasmani dan rohani yang sehat akan mendukung pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar. Kondisi lingkungan yang kondusif juga turut mempengaruhi minat dan kemauan belajar seseorang. Unsur dinamis dalam hal pembelajaran yaitu perasaan, perhatian, ingatan, kemauan dan pengalaman hidup yang turut mempengaruhi minat dan motivasi dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Serta upaya yang dilakukan pendidik dalam memberikan suatu pengajaran pada peserta didik, merupakan salah satu stimulasi yang sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mendengarkan dan mempelajari kembali materi yang telah diterangkan (4).

Motivasi Purwanto (2017) yang dikutip oleh (4) adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, dan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar mahasiswa. Motivasi yang kuat dalam belajar akan lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam mengikuti perkuliahan. Teori Bahri (2008), mengatakan tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Oleh karena itu mahasiswa selain memiliki motivasi yang berasal dari diri sendiri juga memerlukan motivasi atau perangsang dari luar mahasiswa yang dapat mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, karena dorongan merupakan faktor psikologis yang ada dalam diri seseorang sehingga dapat melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan, karena itulah baik dorongan atau penggerak

merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar (9).

Ada hubungannya dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Pada Program Studi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring . Dari hasil analisis *Rank Spearman Correlation* menunjukkan hasil $p = 0,001$, yang berarti tingkat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dan motivasi belajar. Hal ini dilihat dari nilai hitung (p) = $0,000 <$ dari $\alpha=0,05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat adanya dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Pada Program Studi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring.

Dengan adanya dukungan keluarga yang baik akan membangkitkan motivasi belajar, karena motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang menjadi penggerak suatu individu dalam bertindak laku. Jadi, individu dalam melakukan sesuatu didasarkan oleh motivasi yang membuat individu tersebut ingin mencapai tujuannya (8).

SIMPULAN

Adanya dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Pada Program Studi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring.

Oleh karena itu, keluarga perlu memberikan dukungan yang positive kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, Kaprodi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik atas izin yang diberikan untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian, serta terima kasih kepada mahasiswa atas izin yang diberikan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada.
- Patria, L., Dan Yulianto K. 2011. *Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri*. Prosiding Seminar Nasional Fmipaut 2011.
- Ferismayanti. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19*. 2(2).
- Diani., Handajani. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi D - III Kebidanan Di STIKES Insan Unggul Surabaya*. STIKES Insan Unggul Surabaya.
- Emda A. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lantanida.5 (2).
- Dharmawati Iga, Wirata In. 2016. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar*. Jurnal Kesehatan Gigi 4(1). 1-5.
- Bobak L Dan J. 2014. *Buku Ajar Keperrawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Uno BH. 2019. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Syaiful Bd. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.